

ABSTRAK

Perawatan tali pusat yang benar dan lepasnya tali pusat dalam minggu pertama secara bermakna mengurangi insiden infeksi pada neonatus. Namun kenyataannya, masih banyak ibu nifas belum melakukan perawatan tali pusat bayi dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan perawatan tali pusat bayi di Puskesmas Jagir Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 54 diambil dengan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Besar sampel sebanyak 47 responden. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan dan variabel dependennya adalah perawatan tali pusat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Data diolah dengan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating* dan diuji dengan uji statistik *Mann Whitney* (α) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (59,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian besar (66,0%) responden melakukan perawatan tali pusat salah. Uji statistik *Mann Whitney* perhitungan program SPSS versi 12.0 didapatkan hasil p (0,014) < α (0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan perawatan tali pusat bayi di Puskesmas Jagir Surabaya.

Disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula perawatan tali pusat yang dilakukan. Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya perawatan tali pusat yang benar.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, perawatan tali pusat.